



Anton M. Moeliono
Dengan Bahasa Membangun Bangsa

Editor: Riris K. Toha-Sarumpaet



ANTON M. MOELIONO
DENGAN BAHASA MEMBANGUN BANGSA

Editor
RIRIS K. TOHA-SARUMPAET



PENERBIT UNIVERSITAS INDONESIA
(UI-PRESS), 2011

DI BALIK WAJAH "ANGKER" PAK ANTON

Gunawan Suryoputro¹

Prof. Anton Moeliono itu sosok dosen yang idealis, disiplin, perfeksionis dan "angker," inilah yang sering dikesankan oleh hampir semua mahasiswa yang pernah menjadi didikan beliau, tidak terkecuali penulis sendiri yang pernah menjadi mahasiswanya di Program S-2 LTBI dan S-3 LTBI Unika Atma Jaya Jakarta. Kenapa Pak Anton itu idealis, disiplin, dan perfeksionis? Tidak perlu dijabarkan di tulisan pendek ini, karena hampir seluruh orang yang mengenal beliau tahu jawabannya bahkan diyakini lebih tahu dari penulis. Yang perlu disampaikan di sini adalah sisi "angker"-nya yang ternyata di balik itu adalah wujud sangat perhatian beliau terhadap mahasiswanya.

Keangkeran profesor linguistik ini penulis selalu rasakan setiap menghadiri perkuliahan beliau. Saat menyampaikan materi, terlihat beliau selalu serius tanpa ada ekspresi senyum. Beliau mengawali dengan berbagai pertanyaan yang dilemparkan ke semua mahasiswa yang hadir tanpa kecuali secara bergilir. Yang lebih menakutkan, beliau setia menunggu jawaban mahasiswa dan tidak memberikan *feedback* sebelum mahasiswa memberikan jawaban atas pertanyaan beliau. Penulis masih terbayang suasana yang menegangkan saat-saat menjawab pertanyaan Prof. Anton hingga saat ini dan kesan ini yang ingin disampaikan penulis.

Salah satu kesan yang tak terlupakan adalah *feedback* yang mengandung makna mengkritik semua aspek yang tidak sekadar jawaban benar atau salah. Namun, beliau juga mengkritik kefasihan berbicara bahasa Inggris penulis yang "sangat" dipengaruhi oleh bahasa Jawa saat itu (yang mungkin hingga sekarang). Beliau sangat marah dan sempat menyebut penulis "dasar orang dari Gunung Kidul." Kenapa beliau marah, salah satunya dikarenakan kita harus menjadi model siswa/mahasiswa di dalam kelas. Untuk itulah beliau menyarankan penulis untuk sering mendengarkan dan melihat berita atau sinetron-sinetron Inggris melalui saluran-saluran parabola. Dengan demikian, kata beliau, dengan menggunakan kosakata pilihan setiap menyampaikan pendapat, kita bisa *emulate* ucapan penutur asli.

¹Alumni S-2 LTBI 1995, S-3 LTBI 2006 dan Wakil Rektor III UHAMKA.

Anton M. Moellono dengan Bahasa Membangun Bangsa/

Editor, Riris K. Toba-Sarumpaet, — Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2011.

xxix, 828 hlm: 25 cm

ISBN 978-979-456-465-3

1. Anton M. Moellono, 1929-2011
- I. Sarumpaet, Riris K. Toba

92 (Anton)

© Hak pengarang dan penerbit dilindungi Undang-Undang.
Cetakan 2011

Editor: Riris K. Toba-Sarumpaet

Desain cover: M. Yoesoef

Dicetak oleh: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)

Penerbit: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)

Jl. Salemba 4, Jakarta 10430, Telp. 31935373, Fax. 31930172

Website: www.penerbit-ui.com; Blog: <http://uiipress.blogspot.com>

E-mail: penerbit.uiipress@gmail.com

Semula, penulis merasa kritikan yang diberikan itu merupakan bentuk kebencian. Kemudian setelah penulis coba mengikuti saran sang profesor, penulis menyatakan lain. Beliau sangat menyayangi penulis. Begini ceritanya. Pada suatu hari dalam presentasi proposal disertasi, beliau mengomentari kefasihan bahasa Inggris penulis. Ada peningkatan, kata beliau. Lalu penulis sampaikan bahwa penulis sudah mempraktikkan saran beliau dengan membeli parabola. Tidak diduga, beliau memuji dan terlihat wajah ceria yang jarang penulis lihat saat kuliah di kelas. Yang lebih mengejutkan lagi, saat beliau hadir di sidang terbuka disertasi S-3 penulis. Prof. Anton mendatangi penulis dan membisikkan ucapan di telinga, "*congratulations*", Gun, "*you're smart*."

Akhirnya, bukan ucapan "*you're smart*" yang patut diremungkan, melainkan bentuk kasih sayang Prof. Anton kepada anak didiknya. Keangkeran beliau merupakan wujud kasih sayangnya yang merupakan gaya beliau dalam mendidik. Wujud-wujud kasih sayang kepada anak didik inilah yang patut ditiru oleh anak didik Prof. Anton Moeliono. Amin.

DAFTAR ISI

Pengantar	iii
Bapak Kita: Pak Ton yang Memberi Diri untuk Indonesia	
Riris K. Toha-Sarumpaet	

KREDO

BAGIAN I

PAK TON YANG KITA KENANG

1994

Kata Pengantar, Hormat Khidmat untuk Prof. Dr. Anton M. Moeliono	
<i>Dr. Riris K. Toha-Sarumpaet</i>	7
Sambutan, Catatan Kecil buat Anton M. Moeliono	
<i>Prof. Dr. Achadiati Ikram</i>	9
Gado-gado untuk Pak Ton	
<i>Bambang Kaswanti Purwo</i>	12
Kenangan buat Pak Anton	
<i>E. Sudiono</i>	18
Pertemuan di Kios Penjahit	
<i>Hasan Alwi</i>	20
Pahit Membahagiakan	
<i>I Wayan Bawa</i>	24
Gunung Es: Anton M. Moeliono	
<i>Maman S. Mahayana</i>	26
Prof. Dr. Anton M. Moeliono Seorang Teman dan Seorang Guru	
<i>Maurits Simatupang</i>	28
Bapak yang Baik	
<i>Rahayu S. Hidayat</i>	31
Ilmuwan yang Tidak Takut Saingan	
<i>Soenjono Dardjowidjojo</i>	35
Pak Anton: Guru Tanda Seru	
<i>Sumarsono</i>	37

1995

Tekst Voor Woensdag 17 Mei 1995	
<i>Anoniem</i>	43
Prof. Dr. Anton M. Moeliono di Mata Saya	
<i>Anonim</i>	44

1999

Kata Pengantar Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
<i>Hasan Alwi</i>	47
Buat Sastrawan Cendekia: Prof. Dr. Anton M. Moeliono	
<i>Elfrida W. S. Sumampouw</i>	49
70 Tahun Prof. Dr. Anton Moeliono	
<i>S. Sukesri Adiwimarta</i>	55
Pak Anton dalam Kenangan	
<i>Wedhawati</i>	56

2004

Keluargaan, Kebersamaan, dan Ora Mutungan	
<i>Abdul Latief</i>	61
Dermawan	
<i>Acing</i>	63
Benarkah Pak Anton Seorang yang Angker dan Menakutkan?	
<i>A. L. Pamela Kawira</i>	64
Anton Moeliono yang Santun dan Tertib	
<i>Amir & Otry Pamuntjak</i>	65
Pendapat Seorang Sejawat tentang Diri Prof. Dr. Anton M. Moeliono	
<i>Asim Gunarwan</i>	66
Mas Anton yang Saya Kenal	
<i>Bambang Ismawan</i>	69
Dit Komt Echt Van Mijn Hart	
<i>Cecil Titus</i>	72
Kenangan Seorang Kawan	
<i>Dick Indrasasana</i>	73
Berbagai Sebagai	
<i>Elisabeth Korah-Go</i>	74
Anton's Angels	
<i>Felicia Utorodewo</i>	76

Proficiat!	
<i>Frans & Rosa Widjanarko</i>	79
Catatan Mengenai Prof. Dr. Anton Moeliono	
<i>Fuad Hassan</i>	80
A. M. Moeliono yang Saya Kenal	
<i>Gondomono</i>	81
Mas Ton yang Maton	
<i>Harry Tjan Silalahi</i>	83
Sulit Diajak Kompromi	
<i>Haryati Soebadio</i>	85
Prof. Dr. Anton M. Moeliono yang Baik Hati	
<i>Haryono Haryoguritno</i>	86
Anton Moeliono	
<i>Herman Wilianto</i>	87
Dr. Ichsan	
<i>Dr. Ichsan</i>	89
Surat untuk Guru Idola	
<i>I Ketut Surajaya</i>	90
Dari Debu Jalanan	
<i>Iwan Hignasto</i>	93
Perilaku yang Patut Ditiru	
<i>Dr. Joelianto</i>	96
Een Vreemde Eend In Het Indonesische Intellectuele Firmament	
<i>Drs. Johannes Soeharto Josowidagdo</i>	98
Pengalaman Berteman dengan Prof. Dr. Anton Moeliono	
<i>Jusuf Udaya</i>	101
Voor Anton Moeliono	
<i>Kees Groeneboer</i>	103
Sekelumit Kisah dari Masa Kecil	
<i>Marinus Moeliono</i>	104
Untuk Seorang Teman yang Merayakan Hari Lahirnya yang ke-75	
<i>Maurits Simatupang</i>	105
Mas Ton, Sosok Tokoh Bahasa Indonesia yang Saya Kenal	
<i>Merdias Almatsier</i>	108
Pencinta Linguistik yang Ramah (terjemahan dari bahasa Jepang)	
<i>Prof. Minoe Suenobu</i>	111
Sebagai Ungkapan Syukur dan Bangga	
<i>Nilam dan Mita</i>	112

Doa dari Seorang Putra Bali <i>Nyoman Weda Kusuma</i>	113
Kekaguman Seorang Kakak <i>Paul Moedikdo Moeliono</i>	114
<i>Perry Pieter</i>	116
Oom Anton M. Moeliono yang Saya Kenal <i>Rezky Ichwan</i>	117
Tak Ada Lagi yang Harus Kuminta <i>Riris K. Toha-Sarumpaet</i>	119
Kesan untuk Prof. Dr. Anton Moeliono <i>Risnowati Martin</i>	122
Pelajaran yang Hidup: Sebuah Catatan Pribadi <i>Riza Primahendra</i>	123
Bangga Menjadi Sahabat <i>Rudolf Usman</i>	126
Sosok yang Istimewa <i>Sisilia S. Halimi</i>	127
Mereka Sangat Berarti <i>Tati Gondomono</i>	129
<i>The Sindhunatas</i>	130
Anton yang Kami Kenal <i>The Osmans</i>	131
A Friend <i>Titi Ikram</i>	132
Sinyo Hitam <i>Tjip Hassan</i>	133
Salam Hangat untuk Ton Moeliono <i>Toeti Noerhadi</i>	134
Bosku adalah Pak Anton <i>Toshio Suenobu</i>	137
Berkawan 24 Tahun <i>Vonny S. Djiwandono</i>	138
Selamat Ulang Tahun, Bapakku <i>Wawan Kusnawan</i>	139
Bahasa "Makan" Pak Moel <i>William Wongso</i>	140
Sepanjang Jalan Kenangan 50 Tahun <i>Wisaksono Noeradi</i>	141

2011

Mahasiswa Penutup	
<i>Adi Budiwiyanto</i>	145
Jangan Malas Buka Kamus	
<i>Agus</i>	146
Anton Muljono	
<i>Ahmad Jarot</i>	148
Pendekar, Pejuang Penggunaan Bahasa Indonesia di Segala Lapisan Masyarakat	
<i>Ahmad Jarot</i>	149
Ahmad Jarot	
<i>Ahmad Jarot</i>	153
Beberapa Anekdote Mengenang Pak Ton	
<i>Ahmad Jarot</i>	154
Pak Anton: Pusat Bahasa Tempat Tambang Emas	
<i>Amir Mahmud</i>	156
Menjadi Bangga dan Hormat pada Bahasa Kesatuan	
<i>Apsanti Djokosujatno</i>	159
A Role Model	
<i>Ardiyana, S.Pd, MM Pd</i>	161
Pak Anton dalam Pergulatan yang Baik dan Benar	
<i>P. Ari Subagyo</i>	162
Dosen "Killer" Pemberi Semangat	
<i>Ariany Isnawati & Haryanto</i>	168
Terima Kasih Banyak, Pak Ton...	
<i>Arie Andriyasa Isa</i>	169
Pak Anton: Sosok Guru Sejati	
<i>Aron Meko Mbete</i>	171
Ini dari Mbak Parni	
<i>Basuki Suhardi</i>	174
Ini juga Kakak Saya	
<i>Benny H. Hoed</i>	177
Selalu Mencari Buku Baru	
<i>Bida Cahyono</i>	178
"Ucapan Selamat... yang Belum Sempat Diterima,"	
<i>Cece Sobarna</i>	179
Sosok "Dadly" dalam Ingatan	
<i>Chrisna Bhuana Martinovianto</i>	181

Prof. Dr. Anton M. Moeliono Membangun Linguis Muda di Indonesia <i>Dendy Sugono</i>	184
Line Bukan Lem <i>Dian Pitaloka YPR</i>	186
Penonton Perlente, Gado-gado, dan "Lu-Gue," <i>Djadjat Sudradjat</i>	187
Salah Satu yang Mengingatkan Saya pada Mendiang <i>Djoko Kentjono</i>	192
Guru Bermutu <i>DP Tampubolon</i>	193
Gerbong Lewat <i>Edi Sedyawati</i>	207
Pak Anton yang Arif <i>Effionora Anwar</i>	208
Saya Pernah Menjadi "Orangnya" Anton Moeliono <i>Eka Budiarta</i>	209
Memamah Bahasa Indonesia, Mengenang Pak Anton M. Moeliono <i>Eko Endarmoko</i>	211
"Perhatian": Keistimewaan Pak Ton <i>Erwina Burhanuddin</i>	217
Kenangan Manis tak Terlupakan <i>Fatimah Djajasudarma</i>	218
Integritas <i>Fauzi Syamsuar</i>	220
Prof. Anton dengan Senyum Manis Itu... <i>Ganjar Harimansyah</i>	221
Manusia Ton Moeliono <i>Gondomono</i>	222
Di Balik Wajah "Angker" Pak Ton <i>Gunawan Suryoputro</i>	224
Anton Moeliono yang Saya Kenal <i>Hadi Pratomo</i>	226
In Memoriam Anton M. Moeliono <i>Harimurti Kridalaksana</i>	227
Benar-benar Intan <i>Hasan Abwi</i>	228
Pak Anton Yang Saya Kenang <i>Hendry Ch. Bangun</i>	229

Seperti Kata Max Havelaar <i>Henry Saptatia DN</i>	231
In Memoriam Pak Guru Anton M. Moeliono <i>Hermi Sutami</i>	234
Selamat Jalan Pak Ton! <i>Ida Sundari Husen</i>	235
Ketulusan dan Kesungguhan Memperjuangkan Bahasa Indonesia <i>Imam J.P.</i>	238
Untaian Mawar Persembahkanu Bagi Bapak Anton M. Moeliono Almarhum, Profesorku, dan Promotorku <i>Inyo Yos Fernandez</i>	240
Terima Kasihku untuk Pak Anton, Guru dan Bosku <i>Jumariam</i>	242
Untung Saya Berternu Pak Anton <i>Junaiyah H. Matanggui</i>	244
Sekelumit tentang Bapak Kami, Prof. Dr. Anton M. Moeliono <i>Kadri</i>	246
Prof. Anton M. Moeliono yang Saya Kenang <i>Lilie Suraminto</i>	248
Sosok Anton Moedardo Moeliono <i>Maria Josephine K. Mantik</i>	251
Ingat Finna, —Tiket Pesawat, Bukan Karcis Kereta Api—! <i>Maria Josephine Mantik</i>	252
Bakso Apaan? <i>Marida L. Siregar</i>	255
Bahasa Indonesia Lokal di Mata Pak Anton <i>Maryanto</i>	256
Mengeluti Terminologi Berkat Pak Ton <i>Meity Taqdir Qodratillah</i>	258
Yang Kokoh dan yang Lembut: Prof. Anton M. Moeliono <i>Melani Budianta</i>	261
Anton M. Moeliono: Pahlawan (Bahasa) Nasional Tanpa Tanda Jasa <i>Muhajir</i>	263
Pak Ton yang Wangi <i>Multamia RMT Lauder</i>	266
Pengalaman yang Mengesankan dengan Pak Anton <i>Murniati</i>	268
Kesan Selama Mendampingi Bapak Anton M. Moeliono <i>Nano Sumarno</i>	270

"It's Sprint Time! <i>Nany Setyono Kurnia</i>	272
Kalau Bukan Karena Almarhum, Siapa Lagi? <i>Nasrin Kodim</i>	273
Sejuta Kenangan <i>Njaju Jenny M. T. Hardjatno</i>	274
Sisi Lain Seorang Ton Moeliono <i>Noerhardi Magetsari</i>	276
Kenangan dan Sosok Prof. Dr. Anton M. Moeliono <i>Nur Wahidah</i>	279
Pak Anton Salah Duga Menjadi Bangsa <i>I Nyoman Weda Kusuma</i>	280
"Kami Lanjutkan Perjuangan," <i>Okke KS Zaimar</i>	283
Kenangan kepada Anton M. Moeliono <i>Pamusuk Eneste</i>	284
Sugeng Tindak Prof. Dr. A. M. Moeliono <i>Parwati</i>	288
Puisi Kenangan Dariku <i>R. R. Dwiantari H.</i>	289
Pantas sebagai Seorang Doktor <i>F. X. Rahyono</i>	290
Suara dan Intonasinya Terpatri <i>Raldi A. Koestoer</i>	292
Ia Membantu Bawahannya untuk Lebih Maju <i>Rianto Adi</i>	294
Berkat Pak Anton, Saya Masuk Tivi <i>Rita Sri Hastuti</i>	295
Mozaik Kenangan Bersama Pak Ton <i>C. Ruddyanto</i>	297
Pak Ton juga Manusia <i>Salomo Simanungkalit</i>	301
Sajak untuk Pak Ton <i>Sapardi Djoko Damono</i>	304
Selamat Jalan Pak Ton..... <i>Setiawati Darmojuwono</i>	306
Seklumis Kesan <i>Setiowati Dj.</i>	308

Calon Doktor (CALDOK) Uaaanyeeep...!	
<i>Siti Darini, S.E.</i>	309
Kesaksian Mengenai Prof. Dr. Anton M. Moeliono	
<i>Soerjanto Poespowardojo</i>	310
Saya Pernah Mentraktirnya	
<i>Sudaryanto</i>	312
Pak Ton yang Streng nan "Gentle,"	
<i>Sugeng Riyanto</i>	313
Sang Guru	
<i>Sugiyono</i>	316
Sapaan Akrab Itu ... dari Pak Ton	
<i>Sumarsono</i>	317
Pak Ton: Bapakku yang Tegas, Disiplin, dan Selalu Senyum	
<i>Sunarko</i>	323
Berkah dari Pak Anton	
<i>Sunu Wasono</i>	324
Dari Topikalisasi Menuju Konstruksi Tema-Rema	
<i>Suparno</i>	326
Sampai Bingung Mendengarkannya	
<i>Supono</i>	327
Sumbangan Kami	
<i>Susiaty M.P. dan Sri Sudharti</i>	329
Kuasailah Bahasa itu Sebaik-baiknya	
<i>Titiik Pujiastuti</i>	330
Anton Moeliono Tahun-tahun Masa Kuliahku yang Tak Akan Terlupakan	
<i>Tjiptaningrum Fuad Hassan</i>	332
Lyons & Lyn	
<i>Tommy Christomy</i>	333
Renyah dan Suka Ngobrol	
<i>Totok Suhardijanto</i>	336
Lima Dimensi Wellness	
<i>Tri Budi</i>	337
Kisah Bersama Pak Ton	
<i>Tri Khayati</i>	338
Profesor Anton Moeliono yang Saya Kenal	
<i>Triatno Yudo Harjoko</i>	340
Pertemuan Saya dengan Pak Ton	
<i>M. Umar Muslim</i>	342

Jangan Mau Menjadi Calon Doktor Sial!	
<i>Untung Yuwono</i>	344
Secuil Kenangan Tentang Pak Ton	
<i>Wahyu Wibowo</i>	346
Warna-warni Pak Ton	
<i>Yanwardi</i>	348
Pak Anton, "Dering Telpon Itu. . .,"	
<i>Yayah B. Mungnisjah Lunintintang</i>	350
Potongan Cerita si Anak-angkat Bungsu	
<i>Yayat Hendayana</i>	354
Tak Ada Gading yang Tak Retak	
<i>M. Yoesoef</i>	356
Pengalaman Saya dengan Almarhum Pak Anton	
<i>Dr. Yuda B. Tangkilisan</i>	357
Pak Ton "Sang Pencambuk,"	
<i>Zaenal Arifin</i>	358

KAULAH SANG PENCERAH

BAGIAN II

PAK TON YANG INGIN MENJADI GARAM DI TENGAH KITA

Anton Moeliono Digantikan J. S. Badudu	
<i>Kompas</i>	365
Kita Jumpa Anton Moeliono	
<i>Sinar Harapan</i>	369
Dr. Anton Moeliono: Pengajar yang Tidak Mengikuti Perkembangan Ilmu, adalah Pengajar yang Tak Ikut Meyelenggarakan dan Mengembangkan Perguruan Tinggi	
<i>Suara Karya Minggu</i>	371
"Bahasa Indonesia Masih Menjadi Bahasa Kedua,"	
<i>Media Indonesia</i>	378
Profesor Doktor Anton Moeliono	
<i>Sinar Harapan</i>	380
Anton Moeliono Jadi Kepala Pusat Bahasa	
<i>Suara Karya</i>	382
Tokoh dan Peristiwa	
<i>Sarinah</i>	383

Sikap Hidup Tercermin dalam Sikap Kebahasaan <i>Suara Karya</i>	384
Anton Moeliono Maksud, Masih Banyak yang Belum Bisa Hargai Karya Sastra <i>Kedaulatan Rakyat</i>	386
Anton Moeliono: Masyarakat Banyak Tidak Hargai Karya Sastra <i>Lampung Post</i>	388
Prof. Dr. Anton M. Moeliono: Hanya 30% Guru Bahasa Indonesia Berkualifikasi Lengkap <i>Yudha Minggu</i>	390
Kata Pengantar <i>Kembara Bahasa</i> <i>Soenjono Dardjowidjojo</i>	393
Suatu Saat Bahasa Daerah Dipaksa Menentukan Sikap <i>Kompas</i>	396
Anton Moeliono: Tokoh Anutan Baiknya Beri Contoh yang Baik; Pengajaran Bahasa Segera Turun Mesin.....	397
Guru, Penyebab Kegagalan Pengajaran Bahasa Asing <i>Kompas</i>	399
Ragam Bahasa Pejabat, Cukup Memprihatinkan <i>Media Indonesia</i>	401
Bahasa Indonesia Jelek, Salah Siapa? <i>Media Indonesia</i>	404
Penjual Kue yang Menjadi Profesor <i>Media Indonesia</i>	408
Prof. Dr. Anton M. Moeliono: "Mentalitas Terungkap Lewat Tutur Bahasa..." <i>Media Indonesia</i>	411
Prof. Dr. Anton M. Moeliono: Sistem Pengajaran Bahasa Indonesia Harus "Turun Mesin" <i>Republika</i>	417
Prakata <i>Mengiring Rekan Sejati: Festschrift buat Pak Ton</i> <i>Soenjono Dardjowidjojo</i>	420
Prof. Dr. Anton M. Moeliono <i>Kompas</i>	423
Ilmuwan Disebut Cendekiawan Bila Sampaikan Ilmunya Secara Sederhana <i>Kompas</i>	432
Perayaan Ulang Tahun yang Ilmiah <i>Mutiara</i>	434

Sambutan Nunsius Apostolik Untuk Indonesia <i>Mgr. Pietro Sambi</i>	436
Sambutan Uskup Agung <i>Leo Soekoto</i>	438
Sambutan Ketua Asosiasi Perguruan Katolik <i>P. K. Haryasudirja</i>	440
Nama dan Peristiwa <i>Kompas</i>	443
Prof. Dr. Anton Moeliono Ksatria Abad Kini <i>Mingguan Mutiara</i>	444
Prof. Dr. Anton Moeliono <i>S. Darwin</i>	449
Bintang Tanda Jasa <i>Yan Mendjang SVD</i>	451
Berbahasa Satu: Bahasa Indonesia <i>Kompas</i>	452
Anton M. Moeliono: Kita Senang Dijajah! <i>Humor</i>	454
Garis Haluan Kebahasaan Perlu Segera Dirumuskan: Pengajaran Bahasa Indonesia "Turun Mesin" <i>Kompas</i>	463
Fungsikan Bahasa Indonesia Jadi Bahasa Persatuan Sosial Budaya <i>Kompas</i>	466
Nama dan Peristiwa <i>Kompas</i>	468
Anton M. Moeliono Terima Gelar Doktor Kehormatan <i>Kompas</i>	469
Pidato dari the University of Melbourne.....	470
Sajak "Kehidupan," <i>Riris K. Toha-Sarumpaet</i>	472
Pusat Bahasa Perlu Direstrukturisasi <i>Kompas</i>	474
Tradisi Lisan Berbahasa Abaikan Kaidah Bahasa Tulis <i>Kompas</i>	477
Lebih Jauh dengan Anton Moedardo Moeliono <i>Kompas</i>	479
Sambutan Ulang Tahun ke-75 <i>Katharina Endriati Sukamto</i>	486

Sambutan Rektor Unika Atma Jaya <i>Bernadette N. Setiadi</i>	489
Pidato Memperingati 75 Tahun Usia Prof. Dr. Anton M. Moeliono <i>R. Djokopranoto</i>	491
Kata Pengantar <i>Menabur Benih Menuai Kasih: Persembahkan Karya Bahasa, Sosial, dan Budaya untuk Anton M. Moeliono</i> <i>Soenjono Dardjowidjojo</i>	494
Masuknya "Bahasa" ke Dalam Teologi <i>Hidup</i>	497
Mengayuh Karya Kerasulan Intelektual <i>FI Wardijanto</i>	499
Anton Moeliono 75 Tahun <i>Frans Seda</i>	504
Pendidikan Bahasa Seharusnya Membuahkan Keterampilan <i>Kompas</i>	508
Bahasa Indonesia Tergusur: Globalisasi Tak Perlu Jadi Alasan Penginggisan <i>Kompas</i>	510
Khasebul (Khalwat Sebulan) <i>RB Yoga Kuswandono</i>	512
Bahasa: Wartamerta <i>Salomo Simanungkalit</i>	513
Anton M. Moeliono: <i>the Walking Dictionary</i> <i>Setiono Sugiharto</i>	515
Kiprah Panjang Begawan Bahasa <i>Imam JP.</i>	518
Anton M. Moeliono: Modal Awalnya Rp500 <i>RB Yoga Kuswandono.</i>	522
Anton M. Moeliono: Sang Maestro Bahasa <i>Kity Karenisa.</i>	524
"Summit" <i>Imam JP</i>	527
Begawan Bahasa Itu 3 Minggu Terbaring <i>Imam JP</i>	529
Prof. Anton Moeliono di RS Medistra <i>Masyarakat Linguistik Indonesia</i>	531
Anton Moeliono Wafat <i>Ahumni JSI</i>	535
Beste Cecil <i>H. Steinhauer</i>	537

Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia <i>Sangkot Marzuki AM</i>	538
Anton M. Moeliono Wafat <i>ANTARA</i>	539
Fakultas Ilmu pengetahuan Budaya UI <i>Bambang Wibawarta</i>	540
Anton M. Moeliono Wafat <i>Media Indonesia</i>	541
Anton Moeliono Berpulang, Membawa Kesedihan Bahasa Indonesia yang Ambaradul <i>Linda Djailil</i>	542
Berita Duka <i>Ikatan Alumni LTBI Atma Jaya</i>	549
RIP Pak Anton <i>Bambang Kaswanti Purwo</i>	554
Obituari: Pakar Bahasa Indonesia Anton Moeliono Tutup Usia <i>Kompas</i>	562
Selamat Jalan <i>Dear Friend</i> Anton Moeliono <i>Th. A. Adisoebago</i>	564
Pakar Bahasa Indonesia Tutup Usia <i>Media Indonesia</i>	565
Fakultas Psikologi UI <i>Tjut Rifameutia</i>	566
Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia <i>Dato' Haji Termuzi Bin Abdul Aziz</i>	567
Surat Duka dari Medan <i>DP Tampubolon</i>	568
Fryske Akademy <i>Reinier Salverda</i>	569
Selamat Jalan Prof. Anton <i>BR Tri Adi Sumbogo/PMKRI</i>	571
<i>Pained to be Writing</i> <i>Caecilia Kusumo-Obbard</i>	574
Surat Bela Sungkawa <i>A. M. Djajanegara</i>	575
Surat Turut Duka <i>Herawati Diah</i>	576
Guruku, Ayahku <i>Felicia N. Utorodewo</i>	577

Surat Duka Cita <i>Jack dan Ling Matsay</i>	581
Surat Duka Cita <i>Harry dan Mary van de Wouw</i>	582
Surat Duka Cita <i>Peter dan keluarga</i>	583
Anton Moeliono, Pendidik Sejati yang Telah Pergi <i>Riza Primahendra</i>	584
Pahlawan Bahasa <i>Imam JP</i>	586
Wartamerta Prof. Dr. Anton M. Moeliono <i>Bambang Kaswanti Purwo</i>	588
Disiplin <i>Hidup</i>	590
Persinggahan Kasih Anton Moeliono <i>Maria Etty</i>	592
Jejak Langkah Empu Bahasa <i>Maria Etty</i>	595
Peringatan 40 Hari Berpulangannya Prof. Anton <i>Benny Sabdo</i>	599
Kesan dan <i>My Confession</i> <i>Martin Sudiro, Pr.</i>	601
Louis Kadarman yang Perkasa dan Rendah Hati	602
In Memoriam Professor Emeritus Dr. Anton M. Moeliono <i>Wim A. L. Stokhof</i>	607

UNTUK BANGSAKU DAN BUMI PERTIWI

BAGIAN III

PAK TON YANG MEMPERJUANGKAN BAHASA DAN MENGABDI PADA BANGSA INDONESIA

TULISAN DAN PAPARAN

Peningkatan Mutu Pengajaran Bahasa Indonesia di Universitas	615
Dirgahayu Dikau Indonesia	623
Mengapa Anda Perlu Memihak pada Penonton, Pirsawan, Pemerhati, Peminat, dan Pemandang?	625

Berdiri di Adimarga Pajajaran Sama dengan Berdiri di Seberang Jalan Pajajaran? ...	628
Yang <i>Crucial</i> dan yang Tidak <i>Crucial</i> : Bingkisan Bahasa untuk Para Anggota MPR	631
Prakata <i>Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis</i>	635
Ejaan dan Nama Diri	637
Benarkah Kita Hanya Mengakui Satu Bahasa?	639
Ejaan Bahasa	640
Pemakaian Kata Dadah dan Berdadah	641
Beberapa Ciri Kepribadian	642
Kata Aluan <i>Kamus Batak Indonesia</i>	646
Jawaban untuk Drs. J. D. Parera	649
Nama Bahasa Indonesia dalam Bahasa Asing	651
Megalopolitan	653
Sckapur Sirih <i>Kelana Bahasa Sang Bahasawan: Persembahan untuk Prof. Soenjono Dardjowidjojo</i>	655
Doktor "Honoris Causa" dan "Humoris Causa"	658
Bukan Mencerdaskan Warga	661
Kepergian Empat Pendekar Bahasa	662
"National Summit"?	665
Singkatan dan Akronim dalam Media Massa	667
Alkitab Bahasa Jawa	670
Kesepadanan Dinamis dan Tata Adab Berbahasa dalam Terjemahan Liturgis	671
Kebijakan Bahasa dan Perencanaan Bahasa di Indonesia: Kendala dan Tantangan ...	686
Tata Perayaan Pernikahan	696
<i>Outsource</i>	697
Bahasa Doa Sering Tidak Sopan	698

PIDATO DAN SAMBUTAN

Kata Akhir Pidato Pengukuhan Guru Besar	701
Kata Pangastuti dalam Misa Arwah Bapak B. S. Josowidagdo	704
Kata Pangastuti dalam Misa Arwah Ibu C. S. Soeparno Josowidagdo	707
Sambutan Ketua Panitia Kerja Sama Kebahasaan Indonesia-Malaysia pada Upacara Pembukaan Sidang ke-24 Majelis Bahasa Indonesia-Malaysia di Jakarta	709
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Hunggu Tadjuddin Usup	712
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, T. Fatimah Djajasudarma- Idat Abdul Wahid	714

Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Harimurti Kridalaksana	716
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Suwito	718
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Julianus Akun Danie	720
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Inyo Yos Fernandez	722
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Amir Hakim Usman	724
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, B. Karno Ekowardono	726
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Rahayu Surtiati Hidayat	728
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Benny Hoedoro Hoed	730
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Durdje Durasid	733
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Aron Meko Mbete	735
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Multamia RMT Lauder	737
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, E. W. Silangen Sumampouw	740
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Hasan Alwi	742
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Sumarsono	745
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Dendy Sugono	747
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Suparno	749
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Djantera Kawi	751
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Basuki Suhardi	753
Sambutan pada Perayaan 65 Tahun	755
Pidato di Kedubes Vatikan dalam Penyerahan Bintang Ksatria Ordó	
St. Gregorius Agung	758
Pidato Sambutan Penerimaan Gelar Dr. HC dari the University of Melbourne, Australia.	760
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Wedhawati	761
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Rustono	763
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Ejen Zaenal Arifin	765
Maria Moeliono, Wanita Perkasa	767
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Untung Yuwono	769
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Toshio Suenobu	771
Pidato Promosi Doktor Universitas Indonesia, Felicia N. Utorodewo	774
Kata Pelepasan Prof. Asim Gunarwan	776
Acara Ulang Tahun ke-52 Perkawinan yang Diperingati pada Hari Minggu	
3 Oktober 2010 di Jalan Kartanegara 51, Jakarta	777

SURAT DAN CATATAN

Lebih Baik Jadi Intan yang Ada Rengkahnya	781
Kepada Dr. Wuri Sudjatmiko, tentang Keberaksaraan	782
Kepada Kepala Bagian Distribusi Majalah <i>Basis</i> , tentang Eksemplar Pengganti	784
Kepada Pak Edi Rosedi, tentang Daftar Pustaka untuk Mahasiswa	785
Kepada Rektor Universitas Indonesia Kampus UI, tentang Pentingnya Nama Lembaga dalam Bahasa Indonesia	786
Kepada Pak Wawan Kusnawan, tentang Konsep Transkrip Akademik	787
Kepada Dra. Meisuri, M. A., tentang Penyuntingan Karangan yang Tidak Profesional	789
Kepada Professor James N. Sneddon, tentang Bahasa Lisan Sehari-hari	790
Kepada Prof. Dr. Vincent J. van Heuven, tentang Karya Tulis Lilie Roosman	791
Kepada Ir. Lukman Purnomosidi, M.B.A., tentang "megapolis"	792
Kepada Prof. Dr. Vincent van Heuven, Tanggapan atas Karya Tulis Lilie Roosman	793
Kepada Bapak K. Karsa, Memperbaiki Bahasa Mulai dari Rumah	794
Kepada Bapak Usep Syamsuddin, tentang Persetujuan Memenuhi Undangan	795
Kepada Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, tentang <i>Outstanding Alumni</i>	796
Kepada Ketua Departemen Linguistik FIB UI, tentang Keganjilan di dalam Kep. Rektor	797
Kepada Sdr. Dony Tjiptonugroho, tentang Konsep Megapolitan	799
Kepada Profesor Multamia Lauder, tentang Pentingnya Rekan Sebidang Mengomentari Karya Tulis Sebelum Diterbitkan	801
Kepada Sdr. Paul Dwi Febrianto, Pujian Atas Tulisan	802
Kepada Prof. Riris K. Toha-Sarumpaet, Ph.D., tentang Pengusulan Dua Nama Penerima Gelar Dr. HC	803
Kepada Redaksi Majalah <i>Basis</i> , tentang Pertimbangan Pemuatan Tulisan	804
Agenda: Kesetiaan Mengingat Hari Penting Sejawat	805
Kepada Dr. Bambang Kcsowo, Pujian atas Tulisan	806
Kepada Prof. Dr. Liem Khiem Yang et al, tentang Pemakaian Bahasa di dalam Alkitab	807
Kepada Riris dan Pam	808
Kepada Salomo Simanungkalit, tentang "Kumpul Kerbau"	809
Kepada Sdr. Royani Lim, tentang Sambutan untuk Buku Pak Alfons Taryadi	811
Kepada Redaksi Majalah <i>Trubus</i> , tentang Pemasarakatan Kata <i>pirai</i>	812
Balasan Surat dari Majalah <i>Trubus</i> , atas Permohonan Pemasarakatan Kata <i>pirai</i> ..	813
Kepada Redaksi Majalah <i>Hidup</i> , tentang "Tata Perayaan Perkawinan"	814
Kepada Riris K. Toha-Sarumpaet, untuk Membantu Pelancaran Paparan dan Diskusi	815
Kepada Redaksi Koran <i>Tempo</i> , tentang Cek Pelawat	816
Kepada Dr. Endang Sunarya, tentang Prakarsa Teladan Menteri Wardiman	817

Kepada Bapak H. Mardiyanto et al, Permohonan agar Menggunakan Istilah yang Tepat	820
Aku Sudah Lewati Krisis	821
<i>I Had Difficulty</i>	822
<i>I'm Prof. Anton Moeliono</i>	823
Tolong Bawa Kertas	824
Koran <i>Kompas</i>	825
Dr. HC. Stokhof?	826
Anak yang Keempat	827
Selamatan	828

"Dalam memaknai rangkaian penyajian mengenai penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar itu, Prof. Anton Moeliono pertama-tama menggugah identitas bangsa Indonesia lewat bahasanya, bahasa Indonesia. Karena ia meyakini bangsa adalah bahasanya. Demikianlah menggugah identitas bangsa berarti menghidupkan bahasanya agar bangkil menjadi bangsa yang sadar diri secara berkesinambungan.

Sebagai makna kedua, beliau kokoh dalam usahanya memadukan seluruh masyarakat Indonesia yang beraneka ragam itu dalam satu tekad letap mempertahankan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Sebagai makna ketiga, beliau berhasil mendorong masyarakat untuk bertekad menyelamatkan identitas Indonesia dari berbagai distorsi, gerusan, dan kontaminasi global, serta mencegah kemungkinan bahaya kepunahannya yang bisa terjadi sewaktu-waktu, beroceran, dan secara berangsur-angsur hilang.

Secara ringkas, tidaklah berlebihan untuk dikatakan bahwa dalam sosok pribadinya, Prof. Dr. Anton Moeliono secara arkeologis adalah "*Local Genius*" (kecermertian lokal) dari kekayaan khazanah budaya bangsa Indonesia."

(Soerjanto Poespowardjo)

ISBN 978-979-456-465-3



9 789794 564653 >